

## **IMPLEMENTASI APLIKASI SIMBADA PADA PELATIHAN PENGELOLAAN ASET DAN INVENTARIS SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI ADMINISTRASI SMA NEGERI 22 SURABAYA**

Eka Damayanti<sup>1)</sup>, Nur Aini Anisa<sup>2)</sup>, Aisyah Darti Megasari<sup>3)</sup>  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia**  
alfariziyanti@gmail.com<sup>1)</sup>, nurainianisa.stiepemuda@gmail.com<sup>2)</sup>, admegasari@gmail.com<sup>3)</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the training of regional property management related to school assets and inventory based on SIMBADA application in improving the performance of administrative staff in infrastructure affairs at SMA Negeri 22 Surabaya. In this study using qualitative research methods. The data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. The results showed that the SIMBADA application training proved to be very effective in contributing and supporting the improvement of the quality of regional goods management to accelerate and facilitate the use of goods, and was able to support all employee activities, especially goods administrators or administrative staff in infrastructure facilities in carrying out administration of regional goods management as much as possible and much better.*

**Keywords:** *training; simbada application; work performance.*

### **1. PENDAHULUAN**

Sangat penting dalam perusahaan untuk menerapkan suatu pelatihan bagi karyawan. Dengan harapan agar karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien, terutama untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, seperti perubahan teknologi, metode kerja, sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan. (Hayati & Yulianto, 2021). Produktivitas kerja mempengaruhi keterampilan dengan motivasi kerja yang sangat tinggi. Pendidikan memiliki perbedaan yang signifikan dengan pelatihan, pelatihan memiliki sifat yang manfaatnya dapat dirasakan secara langsung dan dapat di praktikan ditempat kerja. Pendidikan bersifat umum dan manfaatnya tidak dirasakan secara langsung, melainkan sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan teoritis. (Putu, 2016). Rachmawati (2018) menjelaskan bahwa pelatihan adalah proses penambahan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang diperoleh dan dipelajari oleh karyawan di sebuah lingkungan, tujuannya agar standar yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan mampu dilaksanakan dengan terampil dan tanggung jawab. Adakalanya perusahaan memberikan pelatihan setelah menempatkan dan menugaskan karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing (ZatIzy et al., 2021).

Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memberikan pelatihan berupa bimbingan teknologi bagi lembaga khususnya pengelola barang milik daerah yaitu petugas pembantu pengurus barang yang nantinya disebut sebagai operator SIMBADA. Berkembangnya teknologi informasi sangat menguntungkan banyak pihak.

Begitu juga dengan para pengguna SIMBADA yang merasa jauh lebih efisien penggunaannya. SIMBADA diterapkan untuk memperoleh informasi tentang inventarisasi dan pengelolaan aset atau barang milik daerah secara cepat. Pengelolaan aset diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. (Biantong & Anastasia Jumriaty Biantong, 2018). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ririn Anggraini pada tahun 2020 yang berjudul "Efektivitas SIMBADA dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis ICT di

SMA Negeri 4 Pamekasan” berfokus pada aspek pengelolaan aplikasi SIMBADA. Tujuan penelitian ini adalah mendukung pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi manajemen barang daerah agar lebih efisien dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIMBADA sebaiknya dilakukan oleh orang yang mampu mengimplementasikan sistem informasi manajemen. Perbedaan penelitian sebelumnya ditemukan pada penelitian yang ditulis oleh Mellyana Eka Fitriani pada tahun 2022 yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Barang Sekolah (SIMBAS) dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi Multisitus di SMP Negeri 13 Surabaya dan SMP Negeri 39 Surabaya)”. Penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Manajemen Barang Sekolah (SIMBAS) dalam pengelolaan sarana prasarana. Tujuan penelitian ini adalah fokus pada SIMBAS, pengelolaan sarana dan serta menganalisis penggunaan SIMBAS dalam pengelolaan sarana prasarana. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa SIMBAS telah sesuai dengan tujuan pengembangan Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada pengelolaan, pelaksanaan serta kegiatannya yang berjalan dengan baik.

Perbedaan penelitian sebelumnya juga ditemukan pada penelitian yang ditulis oleh Elisa Tarwiyatin pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengambangan)”. Penelitian ini berfokus pada manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana prasarana berbasis ICT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan sangat penting karena selain untuk memudahkan pengelolaan keuangan juga penting agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan benar yaitu kegiatan pada tahun berjalan yang meliputi transaksi pembayaran serta evaluasi keuangan sehingga kesalahan yang mungkin terjadi di masa depan dalam pengelolaan keuangan dapat diminimalisir. (Tarwiyatin, 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif (Murdiyanto, 2020) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tertulis ataupun lisan dari subyek yang diamati. Proses penyusunan penelitian ini didukung dari buku-buku, kajian pustaka teori yang berhubungan dengan penelitian. Untuk proses analisis data penelitian melalui pengumpulan data, pengelompokan data, dan kesimpulan data untuk merumuskan masalah penelitian. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain data primer yang diperoleh langsung dari wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, kepala tata usaha dan tenaga administrasi urusan sarana prasarana sedangkan untuk data sekunder peneliti memperoleh data penelitian dari dokumen seperti jurnal, buku, dan berkas lain terkait penelitian.

Peneliti memperoleh sumber data yang berasal dari informan, dokumen dan arsip serta foto terkait penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Huberman dan Miles dalam buku (Sugiyono, 2018) aktivitasnya meliputi reduksi data, peyajian data (*data display*) serta kesimpulan atau verifikasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan membantu karyawan menjadi lebih terampil dalam kompetensinya sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Pelatihan berfungsi menyelaraskan tanggung jawab dan bekerja dengan keterampilan, kemampuan dan kompetensi karyawan. Kebijakan di SMA Negeri 22 Surabaya merekomendasikan agar setiap karyawan diberikan kesempatan untuk pelatihan lebih lanjut dan pengembangan pribadi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada nantinya dapat meningkatkan kinerja mereka. (Saputri, 2022). Pelatihan pengelolaan barang milik daerah berbasis aplikasi SIMBADA sudah sesuai Permendagri Nomor 47 tahun 2021 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Daerah. Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur telah menyelenggarakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi SIMBADA kepada seluruh pengurus barang atau tenaga administrasi urusan sarana prasarana seluruh SMA dan SMK se-Jawa Timur pada tahun 2018 dan

2019. Aplikasi ini diharapkan dapat mensinkronkan laporan keuangan dan laporan aset untuk mengatasi terjadinya perbedaan nilai antara laporan keuangan dan laporan aset. (Rambe, 2018).

Untuk dapat mengelola barang milik daerah, maka operator harus terlebih dahulu menginstall aplikasi SIMBADA pada komputer yang akan digunakan untuk menjalankan proses pengelolaan tersebut. Dimana untuk aksesnya lembaga harus menginstall *software* yang sudah diberikan oleh operator dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah karena sama sekali tidak memerlukan koneksi internet atau bekerja secara *offline* sehingga bisa dikerjakan kapanpun dan dimana saja. (Maulidya & Bambang, 2019). Untuk mengetahui pelatihan SIMBADA dalam pengelolaan barang milik daerah terutama aset dan inventaris sekolah berbasis aplikasi SIMBADA di SMA Negeri 22 Surabaya, maka peneliti melakukan penggalian data melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, kepala tata usaha dan tenaga administrasi urusan sarana prasarana selaku operator SIMBADA. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pelatihan SIMBADA sangat efektif dalam pengelolaan aset dan inventaris sekolah, khususnya dalam pelaporan serta penyusunan administrasi sarana prasarana. Pelatihan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi tenaga administrasi, terbukti mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kinerja karyawan dalam bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Peneliti melakukan observasi ketika aktivitas *penginputan* data berlangsung, dimana saat operator melakukan proses *entry* data dalam aplikasi SIMBADA sampai proses mencetak laporan akhir serta mengamati barang inventaris yang berada di setiap ruangan untuk mencocokkan keberadaan barang dengan data yang ada. Hasil observasi peneliti terhadap kegiatan pengamatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi

Tahap	Aktivitas	Pelaksana
Awal	Meminta data inventaris belanja modal laporan keuangan atau SPJ laporan keuangan	Operator SIMBADA berkoordinasi dengan Bendahara
	Analisis SPJ laporan keuangan untuk pengecekan merk dan spesifikasi barang serta mengumpulkan data pendukung seperti SPK, BAST, dsb.	
	Rekapitulasi data belanja modal	
Proses	Input data ke SIMBADA (entry data baru)	Operator SIMBADA
	Menyesuaikan jenis belanja modal (aset tetap atau aset ekstrakomptabel)	
Akhir	Back up data dan cetak laporan	
	Menyusun laporan SIMBADA	
	Mengirim berkas laporan SIMBADA	

Hasil pengumpulan data dari teknik dokumentasi di SMA Negeri 22 Surabaya sudah cukup terorganisir. Mulai dari rencana pengadaan barang yang dibutuhkan oleh sekolah, belanja aset, sampai laporan akhir sudah teradministrasi dengan baik.

Laporan rencana pengadaan barang dibuat oleh Bendahara Sekolah kemudian disetujui oleh Kepala Sekolah. Laporan disusun untuk merencanakan pembelian barang inventaris apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah serta merencanakan anggaran yang akan dibelanjakan selama periode satu tahun anggaran. Barang inventaris yang telah dibeli sesuai dengan daftar rencana pengadaan barang, dimana penggunaan dan pemanfaatannya untuk semua warga sekolah. Barang tersebut merupakan barang milik daerah karena sumber dananya berasal dari APBD tetapi dikelola oleh sekolah. Oleh karena itu, harus ada pelaporan dan pertanggungjawaban dengan membuat laporan administrasi melalui aplikasi SIMBADA kemudian oleh operator SIMBADA berkas laporan tersebut dikirim ke Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

**RENCANA PENGADAAN BARANG  
SMA NEGERI 22 SURABAYA  
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	KODE REKENING	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	520205020006	Lemari besi	2	buah	Rp 3.000.000	Rp 6.000.000
2	520205020004	AC	3	unit	Rp 8.880.000	Rp 26.640.000
3	520210010002	Komputer	3	unit	Rp 13.153.500	Rp 39.460.500
4	520205020001	Lemari besi untuk sudut baca di kelas X	10	buah	Rp 2.775.000	Rp 27.750.000
5	520205020001	Lemari besi untuk arsip TU	1	buah	Rp 2.775.000	Rp 2.775.000
<b>TOTAL</b>			<b>19</b>		<b>30.583.500</b>	<b>102.625.500</b>

Gambar 1. Laporan Rencana Pengadaan Barang



Gambar 2. Laporan SIMBADA

Laporan SIMBADA berisi bentuk dan format dari aplikasi SIMBADA yang sudah dicetak dan disusun. Dalam laporan tersebut berisi nama barang, jumlah barang, spesifikasi, tahun pembelian dan harga barang. Laporan tersebut merupakan arsip laporan belanja barang selama satu tahun anggaran dan pelaporannya setiap akhir triwulan. Selama ini penggunaan aplikasi SIMBADA terbukti sangat efektif dalam memberikan kontribusi dan mendukung peningkatan kualitas pengelolaan barang daerah untuk mempercepat dan mempermudah penggunaan barang, serta mampu mendukung seluruh aktivitas kegiatan pegawai khususnya pengurus barang atau tenaga administrasi urusan sarana prasarana dalam pelaksanaan pengelolaan barang daerah dengan semaksimal mungkin dan lebih baik. Kepala SMA Negeri 22 Surabaya mengikuti standar yang ditetapkan oleh pemerintah terutama terkait dengan standar tenaga administrasi sekolah. Karena tenaga administrasi sekolah dianggap sebagai komplemen dalam kualitas layanan pendidikan, ketatausahaan dan kegiatan pendukung lainnya yang memberikan pengaruh yang cukup penting terhadap kegiatan di sekolah. Kepala SMA Negeri 22 Surabaya berharap agar pelatihan bagi tenaga administrasi sekolah dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk mempertahankan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien serta dapat bekerja secara produktif sesuai visi, misi dan tujuan sekolah yang ingin dicapai.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengelolaan barang milik daerah khususnya aset dan inventaris sekolah berbasis aplikasi SIMBADA memberikan dampak positif bagi tenaga administrasi, terbukti mampu memberikan perubahan terhadap kinerja karyawan dalam bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi SIMBADA terbukti sangat efektif dalam memberikan kontribusi dan mendukung peningkatan kualitas pengelolaan barang daerah untuk mempercepat dan mempermudah penggunaan barang, serta mampu mendukung seluruh aktivitas kegiatan pegawai khususnya pengurus barang atau tenaga administrasi urusan sarana prasarana dalam pelaksanaan pengelolaan barang daerah dengan semaksimal mungkin dan lebih baik.

Sebaiknya untuk aplikasi SIMBADA dapat diakses secara *online* atau berbasis *web*. Agar dalam menjalankan sistem ini para pengguna bisa menggunakan di semua komputer atau laptop yang terhubung dengan internet tanpa memerlukan *setting* yang cukup rumit tapi cukup dengan menjalankan browser seperti mozilla, firefox dan lainnya. Untuk kedepannya diharapkan ada pelatihan secara berkala bagi tenaga administrasi terkait administrasi sarana prasarana untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengelolaan barang milik daerah maupun kemampuan dan kinerja dalam pengadministrasian aset dan inventaris sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Biantong, A., & Anastasia Jumriaty Biantong. (2018). *Manajemen Pengelolaan Aset Daerah Berbasis Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang)*.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.958>
- Maulidya, E., & Bambang, S. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen barang daerah (simbada) terhadap kinerja pegawai dinas pekerjaan umum bina marga provinsi jawa timur. *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(1), 37–43.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.  
[http://www.academia.edu/download/35360663/metode\\_penelitian\\_kualitaif.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/metode_penelitian_kualitaif.docx)
- Putu. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Teh Bunga Teratai Di Desa Patemon Kecamatan Serrit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 54–63. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20066/12037>
- Rambe, K. A. (2018). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah ( Simbada ) Pada Pemerintah Daerah Studi Pada Badan Pengelola Keuangan , Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tesis Khoirul Anwar Rambe Program Studi Magister Administrasi Publik Progr.*
- Saputri, I. (2022). *Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Camat Manggala Kota Makassar*. 99.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32106-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32106-Full_Text.pdf)
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Tarwiyatin, E. (2021). Implementasi manajemen pembiayaan dalam mengembangkan sarana dan

prasarana berbasis ICT (studi kasus di sekolah dasar negeri 2 Pengambengan). *Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengambengan)*, 2–6.

ZatIzy, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2021). pelatihan dan pengembangan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Airlangga University Press (AUP) Surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.